



Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Al Baghdadi

Syifa Azizah Zakaria^{1*}, Titim Fatimah², Alvin Yanuar Rahman³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

*e-mail: syifazakaria13@gmail.com

Submitted: July 17, 2024

Revised: August 14, 2024

Approved: September 19, 2024

Abstrak: Rendahnya keterampilan membaca Al-Qur'an dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya kompetensi guru, keterbatasan waktu belajar, metode pembelajaran yang kurang efektif, dan lingkungan keluarga yang tidak mendukung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas V MI Al-Misbah Kabupaten Bandung dengan metode Al Baghdadi. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus, setiap siklusnya terdiri dari dua tindakan dengan empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dengan pendekatan mix methode yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, tes membaca, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan setelah menerapkan metode pembelajaran Al Baghdadi, pada siklus I, tingkat ketuntasan klasikal siswa mencapai 42% dengan kategori cukup. Namun, pada siklus II, tingkat ketuntasan klasikal meningkat menjadi 81% dengan kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran Al Baghdadi efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Misbah.

Kata Kunci: Keterampilan membaca, Al-Qur'an, Metode Al Baghdadi

Abstract: Low Qur'an reading skills can be caused by several factors, such as lack of teacher competence, limited learning time, ineffective learning methods, and an unsupportive family environment. This study aims to determine the Qur'an reading skills of fifth grade students of MI Al-Misbah, Bandung Regency using the Al Baghdadi method. This study uses Classroom Action Research (CAR) with two cycles, each cycle consisting of two actions with four stages, namely planning, action, observation, and reflection with a mix method approach, namely qualitative and quantitative. Data were collected through observation, reading tests, and documentation. The results showed that there was an increase after applying the Al Baghdadi learning method, in cycle I, the classical completion rate of students reached 42% with a sufficient category. However, in cycle II, the classical completion rate increased to 81% with a very good category. It can be concluded that the use of the Al Baghdadi learning method is effective in improving the Qur'an reading skills of fifth grade students at Madrasah Ibtidaiyah Al-Misbah.

Keywords: Reading skills, Al-Qur'an, Al Baghdadi method

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu jenis kegiatan yang melibatkan proses pendidikan, pembinaan, pengendalian, pengawasan, pengaruh, dan pengiriman informasi-informasi yang diberikan guru kepada siswanya. Tujuannya adalah untuk mengurangi stres, menambah pengetahuan, dan mengembangkan perilaku yang lebih positif dan berguna untuk kehidupan sehari-hari (Salahudin, 2011). Pendidikan dapat dijelaskan sebagai serangkaian tindakan yang dilakukan oleh seorang pendidik berkenaan dengan siswa dengan tujuan mencapai perkembangan sebaik-baiknya.

Menurut Koncoro (2017), keterampilan merupakan kapasitas untuk melaksanakan suatu tugas dengan cepat dan tepat. Terampil ini melibatkan lebih dari sekedar pemahaman, sehingga untuk mencapai tingkat keterampilan yang baik, diperlukan latihan-latihan praktis yang dapat merangsang perkembangan otak. Keterampilan terdiri dari beberapa unsur, yakni kemampuan berpikir (psikis) dan kemampuan bertindak (fisik). Keterampilan (skill) merujuk pada kemampuan melakukan suatu tugas dengan cepat dan tepat dengan memanfaatkan dasar-dasarnya diperlukan (Suprihatiningsih, 2020).

Membaca dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai pencerminan pikiran, perasaan, dan keinginan seseorang terhadap suatu objek, gagasan, atau keinginan tertentu. Dalam istilah teknis, pemahaman membaca melibatkan "mengamati dan memahami makna dari apa pun yang tertulis (dengan menyorot atau sekedar menekankan)". Saat membaca, seseorang terlibat dalam proses pemahaman atau peningkatan ulang untuk memahami detail dari apa yang tercantum (Syafei, 2020). Membaca merupakan landasan penting bagi kemajuan dan keberhasilan dalam semua bidang pelajaran di sekolah, terutama pada tingkat sekolah dasar.

Keterampilan membaca atau *maharah al-qiroah* adalah kemampuan mengidentifikasi dan memahami informasi yang tertera dalam tulisan, serta memperoleh makna dengan membacanya. Membaca adalah suatu kegiatan yang dilakukan pembaca dengan menggunakan suatu objek bacaan itu yang berupa teks dan dilakukan secara langsung dengan melibatkan bahasa lisan dan tulisan, dalam upaya mencapai makna objektif (Taufik, dkk., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa belajar Al-Qur'an meningkatkan keterampilan seseorang dalam membaca teks Al-Qur'an dengan jelas dan ringkas, serta pemahamannya terhadap konteks Al-Qur'an dan makna kata-kata Al-Qur'an. Al-Qur'an berperan tidak hanya sebagai panduan religius, tetapi juga sebagai sumber inspirasi dan kebijaksanaan yang tak ternilai. (Khoeruddin dan Mangkuwibawa, 2021).

Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Ibtidaiyah (MI) menekankan pada proses kegiatan belajar yang berorientasi pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang Muslim terhadap kedua sumber ajaran tersebut. Ini mencakup kemampuan

membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an dan Hadits. Al-Qur'an Hadits adalah salah satu komponen dalam kurikulum agama Islam yang digunakan sebagai sarana pengetahuan, bimbingan, dan pengembangan peserta didik (Ulfah, et al., 2020). Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Ibtidaiyah (MI) menekankan pada proses kegiatan belajar yang berorientasi pada kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang Muslim terhadap kedua sumber ajaran tersebut. Ini mencakup kemampuan membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an dan Hadits (Fauziah, 2021). Al-Qur'an dan Hadits ibarat buku terbuka untuk dipelajari dan ditafsirkan (Arif, 2019). Dari usia dini, umat Islam memberikan pengajaran tentang Al-Qur'an dan hadis kepada anak-anak. Hal ini dilakukan karena di dalamnya terdapat prinsip-prinsip kehidupan, termasuk fitrah (Assinghily, 2021). Untuk mencapai tujuan program pembelajaran siswa MI maka guru harus menerapkan strategi pengajaran yang efektif dalam penyampaian materi. Selain itu, seorang pendidik yang berkompeten diharapkan dapat belajar dengan penilaian sumatif yang baik dan media pembelajaran untuk mencapai kesuksesan pembelajaran yang diinginkan (Rasikh, 2019). Oleh karena itu, pengajar Al-Qur'an dan Hadis perlu memilih sumber pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa di kelas, dan memberikan pemahaman dengan cepat mengerti dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Putra & Syafrudin, 2020).

Agama merupakan bentuk pelajaran sesuatu yang sangat penting yang perlu dijelaskan kepada anak. Sebagian dari upaya menumbuhkan rasa percaya diri pada anak agar berlandaskan dengan hukum Islam, khususnya Al-Qur'an dan hadits. Pada masa kanak-kanak, hal tersebut melibatkan pengajaran kepada anak untuk membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan makhraj huruf, dan hukum tajwidnya. Mempelajari Al-Qur'an dianggap sebagai tahap pertama untuk belajar lebih banyak tentang Al-Qur'an. Melalui latihan membaca yang diawali dengan menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dan kitab suci lainnya, dan diakhiri dengan pemahaman Al-Qur'an itu sendiri. Ketika seorang anak belajar membaca Al-Qur'an, yaitu sebuah tanggung jawab yang harus ditunaikan orang dewasa terhadap anak tersebut.

Melalui latihan membaca yang diawali dengan menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dan kitab suci lainnya, dan diakhiri dengan pemahaman Al-Qur'an itu sendiri. Hal ini membuka peluang manusia untuk menerapkan pelajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Setiap orang yang ragu membaca Al-Qur'an pasti pernah mengalami kesulitan yang sangat besar dalam mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an, seperti ayat Al-Qur'an alif, ba', ta', tsa', dan sebagainya (Handayani, 2018).

Sesuai pernyataan di atas, dengan belajar menggunakan metode Al Baghdadi, siswa mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kelancaran, tajwid dan makhroj yang telah

ditentukan. Hasil penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan indikator dari keterampilan membaca Al-Qur'an, yaitu kesulitan membaca Al-Qur'an yang panjang merupakan fase dimana seseorang tidak putus asa dan tidak tersendat. Dengan demikian, proses belajar Al-Qur'an berjalan lancar. Kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid disini mengenai mad, qalqalah, dan idghom dan kesesuaian membaca dengan makhrjanya (Rokim, 2021). Sebuah proses yang mencakup faktor pendukung dan penghambat. Dalam proses tersebut, ada beberapa faktor menjadi pendukung salah satunya materi ajar dilengkapi dengan media pembelajaran seperti gambar dan alat peraga yang memudahkan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an, sementara faktor yang dapat menjadi hambatan dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an adalah kurangnya materi ilmu tajwid seperti tidak adanya penjelasan tentang imalah, saktah, isyam, badal, dan lain-lain. Minimnya keterampilan membaca Al-Qur'an siswa dapat ditemukan di MI Al-Misbah. Setelah dilakukan observasi di MI Al-Misbah pada tanggal 26 September 2023 siswa kelas V didapat data bahwa keterampilan membaca Al-Qur'an siswa masih kurang ketika dalam membaca Al-Qur'an. Hasil tes menunjukkan terdapat 20 siswa dari 36 siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami Al-Qur'an ketika membaca nyaring, baik pada kategori tajwid maupun makhorijul huruf dengan mendapat nilai di bawah KKM yaitu 70. Dalam konteks membaca Al-Quran, diperlukan penerapan metode untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Salah satu metode yang mungkin bisa dimanfaatkan penelitian ini adalah metode Al-Baghdadi. Metode Al-Baghdadi merupakan suatu pendekatan berurutan yang melibatkan proses ulang, yang lebih dikenal sebagai metode alif, ba, ta (Bahrani, 2022). Sementara itu, metode yang diterapkan di MI Al-Misbah hanyalah metode konvensional, di mana pengajaran dilakukan secara umum, seperti contohnya pengajaran huruf alif fathah A dan ba fathah Ba tanpa penekanan khusus.

Berdasarkan penjelasan di atas dan hasil pengamatan peneliti di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Misbah Kelas V, Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Misbah terlihat bahwa masih banyak siswa yang memiliki kekurangan dalam pelafalan Al-Qur'an, baik dari segi makhroj maupun tajwid. Setelah melakukan wawancara dengan guru dan kepala sekolah, ditemukan bahwa banyak siswa memiliki latar belakang kurangnya guru yang kompeten, guru yang tidak mahir dalam tajwid dan tartil dapat menyebabkan pembelajaran yang kurang efektif, waktu pembelajaran yang terbatas, metode pembelajaran yang kurang, dan faktor ini bisa disebabkan oleh lingkungan keluarga yang kurang mendukung, dengan begitu guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang lebih interaktif, salah satunya yaitu metode pembelajaran Al Baghdadi agar siswa lebih terampil dan bisa dalam membaca Al-Qur'an.

Metode Al Baghdadi merupakan metode terstruktur; yaitu digunakan secara tertib untuk mempermudah suatu proses pembelajaran tertentu dan biasa disebut dengan metode

Alif, Ba', dan Ta'. Cara ini pertama kali muncul sekitar tahun 1980 dan diadopsi oleh masyarakat Indonesia sehingga menjadi yang pertama berhasil di Indonesia. Metode Al Baghdadi merupakan pendekatan pengajaran yang sangat efektif membantu siswa mempelajari ejaan huruf-huruf yang terdapat dalam Al-Qur'an. Langkah-langkah dari metode Al Baghdadi yaitu mengenal harakat demi harakat semua huruf hijaiyah secara berurutan, mengenal huruf dengan harakat tanwin, mengenal syiddah dan tasyidid, mengenal huruf dibaca panjang atau pendek, dan mengenal menyambung kalimat (Bahrani A. Y., 2022). Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas V yang menggunakan metode Al Baghdadi. Langkah-langkah metode Al Baghdadi adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui harakat demi harakat semua huruf hijaiyah secara berurutan.
2. Mengetahui huruf dengan harakat tanwin.
3. Mengetahui syiddah dan tasyidid.
4. Mengetahui huruf dibaca panjang atau pendek. Mengetahui menyambung kalimat (Bahrani A. Y., 2022).

Adapun kebaruan dalam peneliti ini seperti pendekatan yang sangat sistematis, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah, harakat, hingga tajwid. Hal ini memudahkan pembelajar untuk mengikuti tahap demi tahap secara bertahap dan terstruktur. Lalu fokus pada pengucapan yang benar, salah satu keunggulan metode ini adalah penekanan pada pengucapan huruf dan kata yang benar sejak awal. Ini penting untuk memastikan pembelajar tidak hanya bisa membaca, tetapi juga melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan tepat. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Loli Fitriyani mahasiswi UIN Raden Intan Lampung ditulis pada tahun 2019 dengan judul skripsi Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Tartil di SDN 1 Kutadalom Kecamatan Gistig Kabupaten Tanggamus. Sedangkan untuk metode wafa lebih ke nada dalam pembacaan dan bukunyahpun berjilid. Kemudian penelitian yang dikerjakan oleh Yosi Verawati pada tahun 2020 berjudul Implementasi Metode Wafa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa di SDIT Khoiru Ummah Rejang Lebong. Yosi mengadopsi jenis penelitian kualitatif, sedangkan dalam peneliti ini menggunakan gabungan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode wafa telah memberikan keberhasilan dalam metode pembelajaran membaca Al-Qur'an.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data bergantung pada informasi yang ditemukan secara langsung selama proses penelitian lapangan, bukan pada teori. Karena itu, dalam penelitian kualitatif,

analisis data bersifat induktif, dimulai dari informasi yang ditemukan, yang kemudian dapat dikembangkan menjadi hipotesis atau teori (Sugiyono, 2013). Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang bersifat deduktif, obyektif, dan ilmiah, dimana data yang dikumpulkan berupa nilai numerik (seperti skor atau angka) atau pernyataan yang dapat dinilai. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode analisis statistik (Hermawan, 2019). Adapun metode penelitian yang penulis gunakan ialah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). yang dilaksanakan selama dua siklus. Setiap siklusnya terdiri dari dua tindakan dengan empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas adalah kegiatan penelitian yang terintegrasi dengan proses pembelajaran mendorong guru untuk menjadi kreatif dengan terus berinovasi sebagai respons terhadap teori, teknik pembelajaran, dan materi ajar yang tersedia (Salahudin, 2015). Dalam satu sesi atau siklus pembelajaran, penerapan metode harus beragam dengan mempertimbangkan relevansi dan efektivitasnya (Tampubolon, 2014).

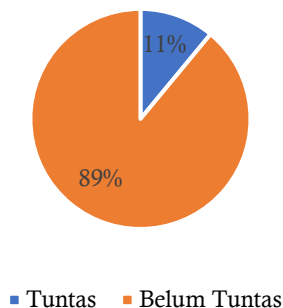
Adapun subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V dengan jumlah 36 orang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka yang dianalisis menjadi data kuantitatif. Data kuantitatif yang diperoleh merupakan dari hasil tes keterampilan membaca melalui pra siklus, siklus I dan siklus II. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik tes dan non tes. Dimana teknik tes disini yaitu tes lisan, tes lisan untuk mengukur keterampilan membaca Al-Qur'an siswa secara individu dilakukan pada siklus I tindakan II, dan siklus II tindakan II. Sedangkan untuk non tes yaitu dokumentasi dan wawancara. Tujuan dari penggunaan teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang identitas sekolah, kondisi sekolah, dan profil peserta didik. Dokumentasi dipilih karena dapat menyediakan data secara langsung dari lokasi penelitian, yang akan memperkuat bukti-bukti dalam bentuk foto-foto selama proses pembelajaran. Peneliti menggunakan wawancara untuk mengetahui beberapa sumber terkait kemampuan siswa dalam memahami Al-Qur'an dan sumber-sumber lainnya.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan data hasil observasi dan hasil data tes. Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian observasi ialah menganalisis hasil interaksi antara peserta didik dan pendidik selama proses belajar-mengajar di dalam ruang kelas menggunakan metode Al Baghdadi. Sedangkan teknik hasil tes dari siswa akan dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui beberapa peningkatan signifikan pada motivasi membaca Al-Qur'an siswa V yang telah mengikuti metode Al Baghdadi. Peningkatan ini akan dipantau melalui hasil evaluasi tes yang dilakukan dalam setiap siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada kondisi awal hasil keterampilan membaca Al-Qur'an kelas V dikategorikan sangat kurang, minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadits masih kurang, siswa belum berani mengajukan pertanyaan, susah berlatih soal, tidak berani mengemukakan pendapat dan kurang aktif. Hal ini menunjukkan masih banyak siswa yang berada di bawah ambang batas KKM. Dari 36 siswa, hanya 4 siswa yang mampu melampaui batas KKM 70, sedangkan 32 siswa kurang mampu melampaui batas KKM. Penilaian tersebut menunjukkan bahwa hasil tes masuk dalam kategori sangat kurang. Standar keberhasilan belajar secara klasikal menetapkan bahwa minimal 75% dari jumlah siswa harus mencapai KKM, sesuai dengan yang ditetapkan oleh Tampubolon (2014). Selama proses pembelajaran, siswa cenderung hanya menjadi pendengar dari penjelasan guru tanpa terjadi interaksi yang signifikan antara siswa dan guru. Oleh karena itu dilakukan upaya untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa ketika mempelajari Al-Qur'an Hadits, maka peneliti menerapkan metode Al Baghdadi sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut. Ketuntasan membaca Al-Qur'an secara klasikal disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Keterampilan Membaca Al-Qur'an Pra Siklus

Hasil Penelitian Siklus I

1. Perencanaan Tindakan

Tahap ini terdiri dari : a. Kegiatan Pendahuluan, b. Kegiatan Inti Siswa secara individu di tes membaca Al-Qur'an surat Al-Humazah. c. Penutup.

2. Pelaksanaan Tindakan

3. Tindakan dilakukan menggunakan metode Al Baghdadi dan Siswa secara individu di tes membaca Al-Qur'an surat Al-Humazah

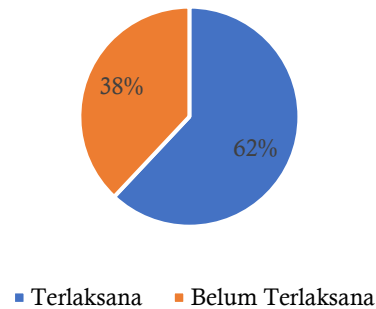
4. Hasil Belajar

Berdasarkan analisis hasil tes keterampilan membaca Al-Qur'an, hasil dari siklus I menunjukkan bahwa dari 36 siswa, 15 siswa telah mencapai atau melampaui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70, sementara 21 siswa lainnya belum

mencapai ketuntasan. Terjadi peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan hasil pra-siklus di mana hanya 4 siswa yang mencapai ketuntasan dan KKM. Ketuntasan klasikal pada siklus I menjadi 42%.

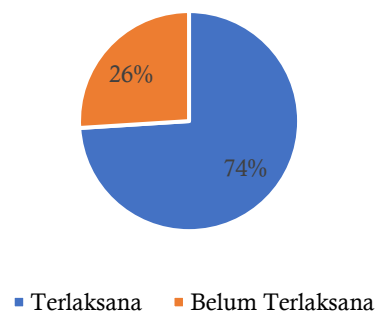
5. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Data hasil observasi aktivitas guru siklus I tindakan I disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Tindakan I

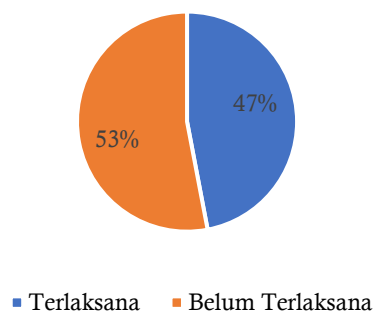
Berdasarkan Gambar 2, diketahui bahwa evaluasi skor aktivitas guru dalam siklus I tindakan I, 62% dari tindakan yang direncanakan telah berhasil dilaksanakan, sementara 38% masih belum dilaksanakan. Hasil tersebut berasal dari pengamatan yang dilakukan tindakan evaluasi yang dilakukan oleh seorang pengamat, yang juga seorang guru, terhadap kinerja guru lain (peneliti) ketika pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja guru berada dalam kategori kurang. Data hasil observasi aktivitas guru siklus I tindakan II disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Tindakan II

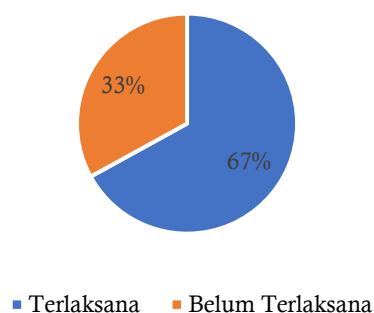
6. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Data hasil observasi aktivitas siswa disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Tindakan I

Berdasarkan Gambar 4, skor aktivitas siswa dalam siklus I tindakan I pembelajaran hanya 47% yang terlaksana, sementara 53% belum dilaksanakan. Sebagai hasilnya, aktivitas siswa dapat diklasifikasikan sebagai kurang. Data hasil observasi aktivitas siswa siklus I tindakan II disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Tindakan II

Berdasarkan Gambar 5, skor aktivitas siswa dalam siklus I tindakan II pembelajaran, hanya 67% yang terlaksana, sementara 33% belum dilaksanakan. Sebagai hasilnya, aktivitas siswa dapat diklasifikasikan sebagai baik.

7. Hasil Refleksi

Guru masih blm dapat mengkondisikan tempat, siswa kurang aktif dalam bertanya, siswa kurang aktif dalam berpartisipasi.

Hasil Penelitian Siklus II

1. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dilakukan menggunakan metode Al Baghdadi dan Siswa secara individu di tes membaca Al-Qur'an surat Al-Bayyinah

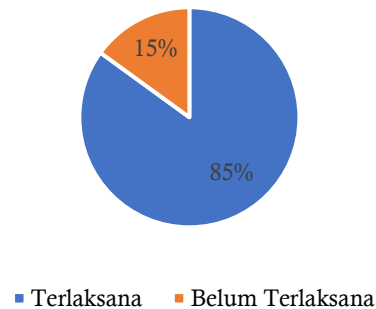
2. Hasil Belajar

Berdasarkan analisis hasil tes keterampilan membaca Al-Qur'an kegiatan siklus II yang menggunakan metode Al Baghdadi untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas V di MI Al-Misbah Kabupaten Bandung, terdapat 29 dari 36 siswa

yang mencapai nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara 7 siswa lainnya belum mencapai KKM. Terjadi peningkatan signifikan dibandingkan dengan hasil dari siklus I, di mana hanya terdapat 15 siswa yang mencapai ketuntasan dan KKM dengan nilai rata-rata 77,55. Sehingga ketuntasan secara klasikal pada siklus II menjadi 81%.

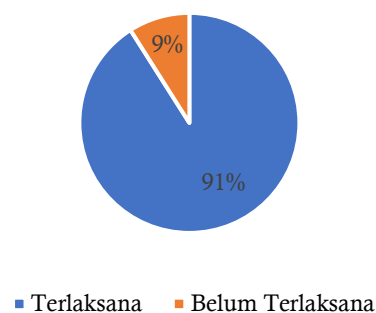
3. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Data hasil observasi aktivitas guru siklus II tindakan I disajikan pada Gambar 6.



Gambar 6. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Tindakan I

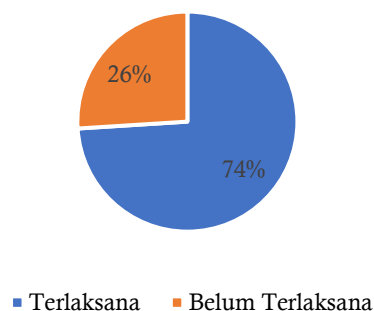
Berdasarkan Gambar 6, dengan mengacu pada evaluasi skor pada Siklus II Tindakan I, aktivitas guru menunjukkan bahwa 85% dari tindakan yang direncanakan telah berhasil dilaksanakan, sementara 15% masih belum dilaksanakan. Hasil tersebut berasal dari pengamatan tindakan yang dilakukan oleh seorang pengamat, yang juga seorang guru, terhadap kinerja rekan guru (peneliti) sepanjang proses pembelajaran. Data hasil observasi aktivitas guru siklus II Tindakan II disajikan pada Gambar 7.



Gambar 7. Hasil observasi aktivitas guru siklus II Tindakan II

4. Hasil Observasi Aktivitas Guru

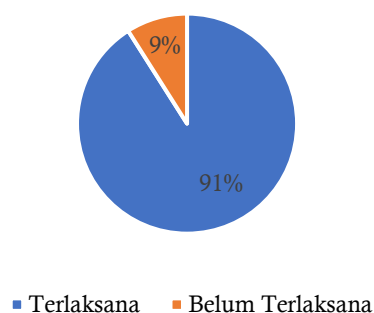
Data hasil observasi aktivitas siswa siklus II tindakan I disajikan pada Gambar 8.



Gambar 8. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Tindakan I

Berdasarkan Gambar 8, dari ringkasan skor aktivitas siswa dalam siklus II tindakan I pembelajaran, hanya 74% yang terlaksana, sementara 26% belum dilaksanakan. Sebagai hasilnya, aktivitas siswa dapat dikategorikan sebagai baik.

Data hasil observasi aktivitas guru siklus II tindakan II disajikan pada Gambar 9.



Gambar 9. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Tindakan II

Berdasarkan Gambar 9, aktivitas berhasil dilaksanakan 91%, sementara 9% masih belum dilaksanakan. Hasil tersebut berasal dari pengamatan tindakan yang dilakukan oleh seorang pengamat, yang juga seorang guru, terhadap kinerja rekan guru (peneliti) selama berlangsungnya proses pembelajaran. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja guru berada dalam kategori sangat baik.

5. Hasil Refleksi

Guru dan murid telah menyelesaikan sebagian besar aktivitas yang dicatat dalam lembar observasi yang dianalisis oleh pengamat. Sebagai hasilnya, kegiatan pembelajaran dianggap berhasil dan skor observasi, meskipun aktivitas siswa juga cukup baik.

Pembahasan

Setelah menerapkan metode pembelajaran Al Baghdadi, keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Misbah mengalami peningkatan yang signifikan dalam setiap siklusnya. Pada siklus I, tingkat ketuntasan klasikal siswa mencapai 42% dengan kategori cukup. Namun, pada siklus II, tingkat ketuntasan klasikal meningkat

menjadi 81% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran Al Baghdadi efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Misbah. Penerapan metode pembelajaran Al Baghdadi dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas V Al-Misbah dimulai dari siklus I tindakan I dan berlanjut hingga akhir siklus II tindakan II, menunjukkan peningkatan yang konsisten pada setiap tahap siklus. Selama dua siklus, hasil pengamatan terhadap kegiatan guru dan siswa memperlihatkan peningkatan yang signifikan. Pada awal siklus I tindakan I, 62% dari aktivitas guru terlaksana, sementara siswa telah mencapai 47% dari aktivitas yang direncanakan.

Pada siklus I tindakan II, persentase aktivitas guru yang terlaksana meningkat menjadi 72%, sedangkan aktivitas siswa mencapai 67%. Walaupun begitu, hasil pengamatan menunjukkan bahwa pencapaian guru dan siswa belum optimal. Di siklus II, terjadi peningkatan lebih lanjut karena setiap kendala di atasi melalui refleksi dan perbaikan. Di siklus II tindakan I, aktivitas guru yang terlaksana mencapai 85%, dan siswa mencapai 74%. Di siklus II tindakan II, persentase aktivitas guru yang terlaksana meningkat menjadi 91%, sementara aktivitas siswa mencapai 90%. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa penerapan metode Al Baghdadi berhasil meningkatkan partisipasi dan keterlibatan guru serta siswa selama proses pembelajaran. Setelah menerapkan metode pembelajaran Al Baghdadi, keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Misbah mengalami peningkatan yang signifikan dalam setiap siklusnya. Pada siklus I, tingkat ketuntasan klasikal siswa mencapai 42% dengan kategori cukup. Namun, pada siklus II, tingkat ketuntasan klasikal meningkat menjadi 81% dengan kategori sangat baik. Maka, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Al Baghdadi berhasil dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Misbah.

Sesuai pernyataan di atas, dengan belajar menggunakan metode Al Baghdadi, siswa mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kelancaran, tajwid dan makhroj yang telah ditentukan. Hasil penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan indikator dari keterampilan membaca Al-Qur'an, yaitu kesulitan membaca Al-Qur'an yang panjang merupakan fase dimana seseorang tidak putus asa dan tidak tersendat. Dengan demikian, proses belajar Al-Qur'an berjalan lancar. Terakhir, kemampuan membaca al-Qur'an sesuai kaidah tajwid disini mengenai mad, qalqalah, dan idghom dan kesesuaian membaca dengan makhrajnya (Rokim, 2021).

SIMPULAN

Sebelum diterapkan metode Al Baghdadi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, siswa kelas V MI Al-Misbah memiliki tingkat pemahaman bacaan yang sangat rendah. Berdasarkan hasil evaluasi siklus, hanya 4 siswa yang berhasil mencapai standar minimal yang ditetapkan (KKM) sekitar 70, sedangkan 32 siswa lainnya mendapat nilai di bawah standar minimal kelulusan, dengan mencapai nilai 46, 52 dan ketuntasan klasikal hanya mencapai 11%. Analisis terhadap hasil tes menunjukkan bahwa nilai-nilai tersebut tergolong dalam kategori sangat kurang. Setelah menerapkan metode pembelajaran Al Baghdadi, keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Misbah mengalami peningkatan yang signifikan dalam setiap siklusnya. Pada siklus I, tingkat ketuntasan klasikal siswa mencapai 42% dengan kategori cukup. Namun, pada siklus II, tingkat ketuntasan klasikal meningkat menjadi 81% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran Al Baghdadi efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Misbah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. (2019). AL-QUR'AN AS AN "OPEN BOOK" IN EDUCATIONAL PERSPECTIVE: THE SIGNIFICANT MEANING OF PEDAGOGICAL VALUES AND PRODUCTIVE READING. *Sunan Kalijaga International Journal on Islamic Educational Research*, 3(2), 1-16. <https://doi.org/10.14421/skijier.2019.2019.33.01>
- Assingkily, M. S., Arif, M., Marhumah, M., & Putro, K. Z. (2021). Living Qur'an dan Hadis di Madrasah Ibtidaiyah (MI): Perspektif Teori Thomas Lickona. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 4(1), 11-24. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v4i1.9828>
- Bahrani, A. Y. (2022). *Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus: Metode dan Praktis*. Benia Media Publishing.
- Fauziah, I. (2021). Penguatan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Melalui Pembelajaran Alquran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah. *JURNAL ILMIAH INNOVATIVE (Jurnal Pemikiran Dan Penelitian)*, 8(01). <https://ejournal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/innovative/article/view/171>
- Handayani, I. N. (2018). Metode sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran pada anak. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3(2), 105-106. <https://doi.org/10.14421/jga.2018.32-04>
- Hariato, E. (2020). Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8. <https://doi.org/10.58230/27454312.2>
- Hermawan, Iwan. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Method*. Hidayatul Quran.
- Khoiruddin, H., & Mangkuwibawa, H. (2021). Al-Qur'an Dan Pembinaan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 4(1), 44-51. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v4i1.11537>

- Kuncoro, A. (2017). Korelasi penguasaan kosakata dengan keterampilan berbicara siswa dalam bahasa Inggris. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(3). <http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SAP/article/viewFile/1547/1231>
- Putra, P., & Syafrudin, S. (2020). Model Pembelajaran Scramble untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah. *AL-MUDARRIS: journal of education*, 3(1). <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v3i1.332>
- Rasikh, A. R. A. (2019). Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib Kekait Lombok Barat. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 15(1), 14-28. <https://doi.org/10.20414/jpk.v15i1.1107>
- Rokim, W. A. (2021). *Solusi Mudah dan Menyenangkan Belajar Al-Qur'an*. Nawa Litera Publishing.
- Salahudin, Anas. (2011). *Filsafat Pendidikan*. PustakaSetia.
- Salahudin, Anas (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2013). *Memahami penelitian kualitatif*. ALFABETA.
- Suprihatiningsih. (2020). *Prakarya Dan Kewirausahaan Tata Busana di Madrasah Aliyah (Pengenal dan Praktik Penggunaan Alat Jahit Mesin dan Manual)*. CV Budi Utama.
- Syafei, A., Natsir, N. F., & Jaenudin, M. (2020). Pengaruh Khatam Al-Qur'an Dan Bimbingan Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Mts Nurul Ihsan Cibinong Bogor. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 2(2), 131-150. <https://doi.org/10.47467/jdi.v2i2.116>
- Tampubolon, S. M. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Penerbit Erlangga.
- Taufiq, Muhammad., Ma'ruf, Fail., Alhadid., Redi., dkk. (2022). *Membumikan Al-Qur'an ditanah Melayu (Living Qur'an)*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ulfah, Ramdhan, D. F., & Rohaniawati, D. (2020). Kemampuan Menulis Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtidaiyah Melalui Strategi Practice Rehearsal Pairs. *AL-TARBIYAH: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)*, 30(2), 101-110. <https://10.24235/ath.v30i2.6938>